

**Petunjuk bagi (Calon) Penulis
JURNAL PSIKOLOGI (JP)**

1. Artikel yang ditulis untuk JP meliputi hasil telaah dan hasil penelitian di bidang psikologi. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran 12 pts, dengan spasi 1, diketik pada kertas ukuran A4 sepanjang maksimum 20 halaman, dan diserahkan dalam bentuk *soft file* melalui Open Journal System (OJS) Jurnal Psikologi (JP) di www.ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi. Berkas (*file*) dibuat dengan Microsoft Word (.docx atau .doc).
2. Nama penulis artikel dicantumkan **tanpa** gelar akademik dan ditempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat korespondensi serta nama dan alamat lembaga tempat penelitian dilakukan. Dalam hal naskah ditulis oleh tim, penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama atau penulis yang namanya tercantum pada urutan pertama. Penulis hendaknya mencantumkan alamat *e-mail* untuk memudahkan komunikasi.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan format esai, disertai judul pada masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf besar di tengah-tengah, dengan huruf sebesar 14 pts. Peringkat judul bagian dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda (semua judul bagian dan sub-bagian dicetak **tebal** atau **tebal miring**), dan tidak menggunakan angka/nomor pada judul bagian:

PERINGKAT 1	(HURUF BESAR SEMUA, TEBAL, RATA TEPI KIRI)
Peringkat 2	(Huruf Besar Kecil, Tebal, Rata Tepi Kiri)
Peringkat 3	(Huruf Besar Kecil, Tebal-Miring, Rata Tepi Kiri)
4. Sistematika artikel **hasil telaah** adalah: judul; nama penulis (tanpa gelar akademik); abstrak (maksimum 250 kata); kata kunci; pendahuluan (tanpa judul) yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan; bahasan utama (dapat dibagi ke dalam beberapa sub-bagian); penutup atau kesimpulan; daftar pustaka (hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk).
5. Sistematika artikel **hasil penelitian** adalah: judul; nama penulis (tanpa gelar akademik); abstrak (maksimum 250 kata) yang berisi tujuan, metode, dan hasil penelitian; kata kunci; pendahuluan yang berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian; metode; hasil dan pembahasan; simpulan; daftar pustaka (hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk).
6. Abstrak dituliskan dalam dua (2) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
7. Sumber rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa buku, laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi) atau artikel-artikel penelitian dalam jurnal dan/atau majalah ilmiah.
8. Perujukan dan pengutipan mencantumkan semua nama penulis, sampai penulis ketujuh. Jika naskah ditulis oleh delapan orang atau lebih, maka hanya enam penulis pertama yang dicantumkan dan selanjutnya ditulis et.al. Contoh sebagai berikut:
Kutipan yang bersumber dari satu penulis:
Kessler (2003) found that among epidemiological samples...
Early onset results in a more persistent and severe course (Kessler, 2003)
In 2003, Kessler's study of epidemiological samples showed that...
Kutipan yang bersumber dari beberapa penulis:
Kisangau, Lyarru, Hosea, and Joseph (2007) found...
Kisangau et.al (2007) found...
As Kurtines and Szapoeznik (2003) demonstrated...
As has been shown (Joreskog & Sorbon, 1989)...

9. Pencantuman sumber pada kutipan langsung hendaknya disertai keterangan tentang nomor halaman tempat asal kutipan. Contoh sebagai berikut:

“a system of values, ideas, and practices with a twofold function (Davis, 2003: 47).”

10. Penulisan daftar rujukan mengacu pada ketentuan *American Psychological Association* (APA), yang tercantum dalam *Publication Manual of American Psychological Association* edisi ke-6 (2010) dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis. Contoh sebagai berikut:

Tulisan yang berasal dari sumber yang terbit secara periodik (jurnal, majalah, dan koran)

Jurnal dalam bentuk cetak:

Kansil, C.L. (2002). Orientasi baru penyelenggaraan pendidikan program profesional dalam memenuhi kebutuhan dunia industri. *Transpor*, XX(4), 57-61.

Jurnal dalam bentuk elektronik (online):

Sillick, T.J., & Schutte, N.S. (2006). Emotional Intelligence and self esteem mediate between perceived early parental love and adult happiness. *E-journal of Applied Psychology*, 2(2), 34-48. Retrieved from <http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/ejap>

Majalah dalam bentuk cetak:

Chamberlin, J., Novotney, A., Packard, E., & Price, M. (Mei 2008). Enhancing worker well being: Occupational health psychologist convene to share their research on work, stress, and health. *Monitor on Psychology*, 39(5), 26-29.

Majalah dalam bentuk elektronik (online):

Clay, R. (Juni 2008). Science vs ideology: Psychologist fight back about the misuse of research. *Monitor on Psychology*, 39(6). Retrieved from <http://www.apa.org/monitor/>

Koran dalam bentuk cetak:

Schwartz, J. (1993, September 30). Obesity affects economic, social status. *The Washington Post*, pp. A1, A4.

Tulisan/berita dalam koran (tanpa nama pengarang):

----- (22 April 1995). Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri. *Jawa Pos*. Hal 3.

Koran dalam bentuk elektronik (online):

Brody, J. E. (2007, December 11). Mental reserves keep brain agile. *The New York Times*. Retrieved from <http://nytimes.com>

Tulisan yang bersumber dari abstrak dalam bentuk cetak:

Wolf, N. J., Young, S. L., Fanselow, M. S., & Butcher, L. L. (1991). MAP-2 expression in cholinergic pyramidal cells of rodent cortex and hippocampus is altered by Pavlovian conditioning [Abstract]. *Society for Neuroscience Abstracts*, 17, 480.

Tulisan yang bersumber dari abstrak dalam bentuk elektronik (online):

Lassen, S. R., Steele, M. M., & Sailor, W. (2006). The relationship of school-wide positive behavior support to academic achievement in urban middle school. *Psychology in the schools*, 43, 701-702. Abstract retrieved from <http://www.interscience.wiley.com>

Tulisan yang berasal dari sumber yang tidak terbit secara periodik (buku, laporan, brosur, monograph, manual, dan media audiovisual)

Buku dalam bentuk cetak :

Shotton, M. A. (1989). *Computer addiction? A study of computer dependency*. London, England: Taylor & Francis.

Beck, C. A. J., & Sales, B. D. (2001). *Family mediation: Facts, myths, and future prospects*. Washington, DC: American Psychological Association.

Mitchell, T. T., & Larson, J. R., Jr. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

Haybron, D. M. (2008). Philosophy and the science of subjective well-being. In M. Eid & R. J. Larsen (Eds.). *The science of subjective well-being* (pp. 17-43). New York, NY: Guilford Press.

Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research* (Rev. Ed.) Newbury Park, CA: Sage.

Buku dalam bentuk cetak dengan penulis dan tahun yang sama:

Kennedy, J.R. 2006a. *Identity status and adolescents*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Kennedy, J.R. 2006b. *The dynamics identity status*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Versi elektronik dari buku yang dicetak :

Shotton, M. A. (1989). *Computer addiction? A study of computer dependency*. [DX Reader version]. Retrieved from <http://www.ebookstore.tandf.co.uk/html/index.asp>

Buku yang dipublikasikan hanya dalam bentuk elektronik :

O'Keefe, E. (n.d.). *Egoism & the crisis in Western values*. Retrieved from <http://www.onlineoriginals.com/showitem.asp?itemID=135>

Buku referensi dalam bentuk cetak :

VandenBos, G. R. (Ed). (2007). *APA dictionary of psychology*. Washington DC: American Psychological Association.

Buku referensi dalam bentuk elektronik (online) :

Graham, G. (2005). Behaviorism. In E. N. Zalta (Ed), *The Stanford encyclopedia of philosophy* (Fall 2007 ed.) Retrieved from <http://plato.stanford.edu/entries/behaviorism/>

Laporan organisasi pemerintah dalam versi elektronik (online) :

U.S. Department of Health and Human Service, National Institute of Health, National Heart, Lung and Blood Institute. (2003). *Managing asthma: A guide for schools* (NIH Publication No. 02-2650). Retrieved from http://www.nhlbi.nih.gov/health/lung/asthma/asth_sch.pdf

Naskah dari simposium:

Muelbauer, J. (September 2007). Housing, credit, and consumer expenditure. In S. C. Ludvigson (Chair), *Housing and consumer behavior*. Symposium conducted at the meeting of the Federal Reserve Bank of Kansas City, Jackson Hole, WY.

Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian:

Indreswari, P. (1991). *Hubungan bimbingan karir dan gaya pengambilan keputusan dengan keraguan dalam penentuan karir* (Skripsi, tidak diterbitkan). Universitas Indonesia, Depok.

11. Tata cara penyajian tabel, dan gambar mengikuti ketentuan dalam Publication Manual of *American Psychological Association* edisi ke-6 (2010) atau mencontoh langsung tata cara yang digunakan dalam artikel yang telah dimuat. Artikel berbahasa Indonesia menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987). Artikel berbahasa Inggris menggunakan ragam baku.
12. Pemeriksaan dan penyuntingan cetak coba dikerjakan oleh penyunting dan/atau dengan melibatkan penulis. Artikel yang sudah dalam bentuk cetak coba dapat dibatalkan pemuatannya oleh penyunting jika diketahui bermasalah.
13. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan atau penggunaan software komputer untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penuh penulis artikel tersebut.
14. Sebagai bukti pemuatan artikel, setiap penulis akan menerima cetak lepas dan/atau jurnal yang memuat artikel yang bersangkutan. Artikel yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.

JUDUL PENELITIAN (TNR,14pt Bold)

Ika Z. Ratnaningsih¹, Dinie R. Desiningrum¹, Ini namaku di sini² (TNR,12pt Bold)

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275 (TNR, 10pt Normal)

²Afiliasiku ditulis di sini
Ini alamat afiliasiku dituliskan lengkap di sini

penuliskorespondensi@email.com

Abstract (12pt Bold)

This is the revised author guidelines and article *template* of the Jurnal Psikologi Undip that applied for publication year 2016 onwards. Article begins with title followed by authors' name, affiliation, and address, then abstract. Abstract should be written in a one-space paragraph, containing 150-200 words, and written in Times New Roman 10 pt. Abstract should be written in Bahasa Indonesia and English. Abstract should include study aims, methods (participant characteristics, population, sample, sampling methods, data collection, and data analysis), findings, and conclusions. If necessary, a recommendation can be given at the end of paragraph. Following the abstract, provide five keywords separated with semicolon (;). Choose keywords carefully that enable search engine to locate your article.

Keywords: author guidelines; jurnal psikologi; Undip; *template*

Abstrak (12pt Bold)

Berikut ini adalah petunjuk penulisan dan *template* artikel yang telah direvisi dan mulai diberlakukan pada edisi penerbitan tahun 2016. Artikel diawali dengan judul, diikuti dengan nama, afiliasi, dan alamat penulis, kemudian abstrak. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, spasi tunggal, berisi 150-200 kata, dengan menggunakan huruf Times New Roman 10pt. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang baik dan benar. Abstrak harus memuat tujuan penelitian, metode (karakteristik subjek penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, metode pengumpulan data, serta analisis data), hasil penelitian, serta kesimpulan singkat. Jika dianggap perlu, pada bagian akhir paragraph dapat diberikan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian. Di bawah abstrak, sertakan lima kata kunci yang masing-masing dipisahkan dengan tanda titik koma (;). Pilihlah kata kunci yang memudahkan artikel Anda ditemukan mesin penjelajah.

Kata kunci: petunjuk penulisan; jurnal psikologi; Undip; *template*

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan, penulis harus menuliskan tujuan penelitian di bagian akhir pendahuluan. Sebelum menuliskan tujuan penelitian, penulis harus menuliskan (secara berurutan) latar belakang, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar "*gap analysis*" pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, permasalahan penelitian, dan hipotesis (bila ada). Di dalam pendahuluan tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka yang terpisah dalam sub judul tersendiri sebagaimana di laporan penelitian, tetapi dituliskan terintegrasi dengan penjelasan mengenai latar belakang penelitian sehingga kajian literatur tersebut dapat menunjukkan *state of the art*- atau kebaruan temuan ilmiah.

METODE

Petunjuk Penulisan dan Pengiriman Artikel JP

Bagian metode berisi penjelasan tentang jenis penelitian/desain penelitian. Bagian ini menjelaskan tentang jumlah subjek dan karakteristik subjek disertai data demografi (Azwar, 2007). Pada penelitian kuantitatif, jika penelitian menggunakan alat ukur tertentu, perlu disampaikan nama alat ukur, jumlah aitem, koefisien reliabilitas, serta metode analisis data yang digunakan. Pada penelitian kualitatif, dijelaskan perspektif kualitatif yang digunakan, hingga metode pengambilan data dan analisisnya (Willig, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa *trend* variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara ilmiah, tidak hanya deskriptif, dan ditunjang oleh data empiris yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian di bagian pendahuluan.

Tabel dan Gambar diletakkan di dalam kelompok teks sesudah tabel atau gambar tersebut dirujuk. Setiap gambar harus diberi judul gambar di sebelah bawah gambar tersebut dan bernomor urut angka Arab diikuti dengan judul gambar. Setiap tabel harus diberi judul tabel dan bernomor urut angka Arab di sebelah atas tabel tersebut diikuti dengan judul tabel.

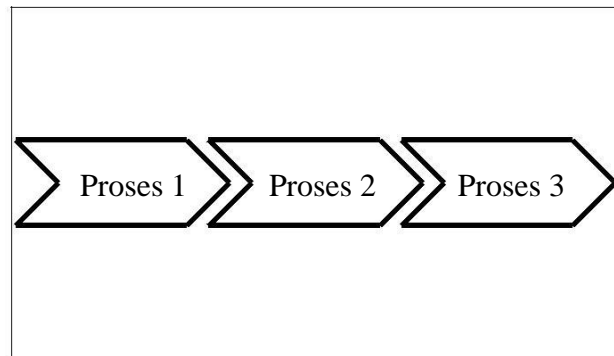
Gambar-gambar harus dijamin dapat tercetak dengan jelas (ukuran font, resolusi dan ukuran garis harus yakin tercetak jelas). Gambar dan tabel dan diagram/skema sebaiknya diletakkan sesuai kolom diantara kelompok teks atau jika terlalu besar diletakkan di bagian tengah halaman. Tabel tidak boleh mengandung garis-garis vertikal, sedangkan garis-garis horisontal diperbolehkan tetapi hanya yang penting-penting saja.

Tabel 1.
Korelasi Antar Variabel

Aspek Dukungan Keluarga	Stres Kerja	
	<i>r</i>	<i>p</i>
Dukungan emosional	0,167
Dukungan penghargaan	0,255
Dukungan nasihat	0,285
Dukungan instrument

Keterangan:

Tuliskan nilai *p* (bukan $p < 0,05$ atau $p < 0,001$) kecuali jika hasil analisisnya menunjukkan $p = 0,000$ maka harus dituliskan $p < 0,001$; atau jika hasilnya $p = 1,000$ maka harus dituliskan $p > 0,99$. Untuk memudahkan mengenali signifikansi, bisa ditambahkan tanda ** untuk nilai $p < 0,001$ dan * untuk nilai $p < 0,05$.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

SIMPULAN

Bagian Kesimpulan terdiri dari satu paragraf saja namun menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan penelitian. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH (bila ada)

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur dan pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian yang kontribusinya tidak cukup signifikan untuk dimasukkan dalam kelompok penulis (authorship).

DAFTAR PUSTAKA

Semua referensi yang dikutip/disitasi dalam naskah artikel harus dicantumkan dalam bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah; minimum 80%) dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Jumlah referensi yang disitasi minimal 10 (sepuluh) sumber pustaka. Penulisan kutipan atau sitasi disarankan menggunakan program aplikasi manajemen referensi misalnya: *Mendeley*, *EndNote*, *Zotero*, atau lainnya. Format penulisan yang digunakan di Jurnal Psikologi Undip adalah *APA 6th Edition* (*American Psychological Association*, 2010).

Pustaka yang berupa majalah/jurnal ilmiah:

Brewer, M. B., & Pierce, K. P. (2005). Social identity complexity and outgroup tolerance. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 31, 428-437.

Hyde, J., Hankins, M., Deale, A., & Marteau, T. M. (2008). Interventions to increase self-efficacy in the context of addiction behaviours: A systematic literature review. *Journal of Health Psychology*, 13(5), 607-623.

Williams, D. L, Goldstein, G., & Minshew, N. J. (2006). The profile of memory function in children with autism. *Neuropsychology*, 20(1), 21-29. doi: 10.1037/0894-4105.20.1.21

Jurnal ilmiah dengan lebih dari tujuh penulis

Gilbert, D. G., Mcclernon, J. F., Rabinovich, N. F., Sugai, C., Plath, L. C., Asgaard, G., ... Botros, N. (2004). Effects of quitting smoking on EEG activation and attention last for more than 31 days and are more severe with stress,

Petunjuk Penulisan dan Pengiriman Artikel JP

dependence, DRD2 A1 allele, and depressive traits. *Nicotine and Tobacco Research*, 6, 249-267. doi:10.1080/14622200410001676305

Pustaka yang berupa judul buku:

Azwar, S. (2007). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lunsford, A. & Ede, L. (2009). *Child education: Perspective on teaching activities*. Carbondale: Illinois University Press.

Willig, C. (2008). *Introducing qualitative research in psychology: Adventures in theory and method*. (2nd ed.). London: McGraw-Hill Open University Press.

Chapter di dalam buku:

Haybron, D. M. (2008). Philosophy and the science of subjective well-being. In M. Eid & R. J. Larsen (Eds.), *The science of subjective well-being* (pp. 17-43). New York, NY: Guilford Press.

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar

Prosiding dengan penerbitan berkala secara online:

Herculano-Houzel, S., Collins, C. E., Wong, R., Kaas, J. H., & Lent R. (2008). The basic nonuniformity of the cerebral cortex. *Proceedings of the National Academy of Sciences* 105, 12593-12598. doi:10.1073/pnas.Q805417105

Prosiding yang diterbitkan dalam bentuk buku:

Katz, I., Gabayan, K., & Aghajan, H. (2007). A multi-touch surface using multiple cameras. In J. Blanc-Talon, W. Philips, D. Popescu, & P. Scheunders (Eds.), *Lecture Notes in Computer Science: Vol. 4678. Advanced Concepts for Intelligent Vision Systems* (pp. 97-108). Berlin, Germany: Springer-Verlag. doi:10.1007/978-3-5407460729

Desiningrum, D. R. (2011). Future time perspective, goal orientation, and subjective well being in elderly. *The Padjadjaran International Conference on Psychology* (pp.17-23). Bandung, Indonesia: Faculty of Psychology, Padjadjaran University.

Pustaka yang berupa disertasi/tesis/skripsi:

Pratama, A. G. (2009). *Kontribusi kesejahteraan subjektif pada religiusitas Islam, persepsi tentang penyakit, dan perilaku menjaga kesehatan diri dalam model perilaku memelihara kesehatan: Suatu upaya menemukan model perilaku memelihara kesehatan dengan taraf kecocokan optimal pada penderita HIV+* (Disertasi tidak dipublikasikan). Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Bandung.

Pustaka yang berupa Handbook:

Albarracin, Johnson, & Zanna. (2005). *The handbook of attitudes*. New Jersey: Erlbaum.

American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association*. Sixth edition. Washington D.C.: American Psychological Association

Indeks Subjek

Jurnal Psikologi

Volume 17 (tahun 2018)

A

absorption, 205, 208, 209
academic learning, 56, 59, 60, 63, 64
acceptance, 174, 177, 178, 179, 182, 183, 192, 201
achievement motivation, 144, 147
achievement, 59, 60
active coping, 192, 195, 201
adaptasi, 204, 206, 207, 208, 209
adaptif, 120, 121, 122, 175, 176, 153, 155, 156, 161, 162, 182
afek negatif, 174, 175, 176, 177, 178, 183
afek positif, 174, 175, 176, 177, 178, 181, 183
afeksi, 47, 48, 50, 52, 54
afektif, 145, 147
agresi, 31, 32, 33
ambiguous genitalia, 190
amigdala, 175, 176
antagonism, 98, 99, 100, 101, 102, 103
anteseden, 175, 176,
asertif, 34
asosiasi, 176, 177, 182
aspirasi karir, 68, 69, 70, 72, 73, 74
atensi, 132
automatic work, 131

B

bakat, 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 17
battered woman syndrome, 41
belajar kooperatif, 63
big five, 144, 145, 157
bina diri, 161, 162, 163
bipolar, 175
blind spot, 31, 32
borderline, 175
burnout, 205, 214, 215

C

caregiver, 120, 128, 162
chain of behaviors, 161, 168, 169, 171
classical test theory (CTT), 3, 9, 13, 14, 15, 16, 17,
cognitive compass, 69
conscientiousness, 144
coping religi, 196, 197, 198, 201

D

death anxiety, 19
deception, 132
dedication, 205, 208, 209
depresi mayor, 175
detachment, 98, 99, 100, 101, 102
determinasi diri, 146, 148
direct gaze, 134
disabilitas intelektual berat, 119, 120, 121, 122, 125, 126, 127
disabilitas intelektual, 161, 162, 163, 164, 168, 169, 170
disabilitas, 44, 47, 51

disinhibition, 98, 99, 100, 101, 102, 103
disorders of sex development, 190
disorganisasi, 34, 38
distal, 145
distraction, 174, 176, 178, 180, 181, 182, 183, 184
diversion, 134
divided attention, 87,89
down syndrome, 120
downward spiral, 131, 132, 133, 138
dual process model, 19

E

efikasi diri, 144, 145, 157
eksplikasi, 31, 35, 36
ekspresi emosi, 131, 132, 133, 134, 135, 137, 138
ekspresi wajah, 131, 132, 133, 134, 135, 137, 139
emerging adulthood, 68,69,70
emosi, 69,73
emosional, 174, 175, 176, 177, 179, 182, 183
extraversion, 144
eye tracker device, 133

F

fear of death, 19, 21, 22, 24
five factor model, 98
follow up, 124

G

gesture prompt, 124,125,126,127,
goal-setting, 73

H

hemisfer, 20
hereafter, 19
here-and-now, 20
hereditas, 1
hipokampus, 175
homicide, 33
hubungan interpersonal, 35, 37, 38
hubungan teman sebaya, 56, 62
human capital, 69

I

identitas karir, 69
iklim sekolah, 58, 62
immediate, 167,169
impuls, 34, 40
independen, 120
inovasi, 107, 108, 109, 112, 114, 115, 116
inovatif, 145, 146, 153
inteligensi, 2
intensi berwirausaha, 144,157
intermittent, 169
intrusive, 166
item response theory (IRT), 3, 4, 5, 6, 9, 11, 12,

K

kebahagiaan, 58, 61
kecemasan, 175

kekerasan, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41
kelemahan motorik, 46
keluarga, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41
kemampuan adaptasi, 69
kemampuan intelektual, 45, 46,
kemandirian, 119,120,121, 125, 127, 129
kepuasan global, 57
kepuasan hidup, 57
kesadaran situasional, 88,89,91,92,94
kesalahan persepsi, 88
kesejahteraan psikologis, 57, 64
keterikatan kerja, 204, 205, 206, 208, 209, 210,
211, 212, 213
keterikatan positif, 62
kognisi, 131, 175, 177, 182
kognitif, 120, 121, 122, 127
komplementer, 206
komponen kognitif, 56
komunikasi non verbal, 132,1 37
komunikasi verbal, 132
komunitas, 32, 34, 37
konkrit, 46, 53
kontrol, 34, 39, 40,
kriminologi, 33
kromosom seks mosaik,190, 191, 193, 194, 197,
199, 201

L

latent trait, 3, 10, 11
learned helplessness, 41
learning environment, 63
lembaga pemyarakatan, 31, 34
lokus kontrol internal, 144, 146

M

masa kerja, 108, 109, 111, 112, 115
masking, 138
mengidentifikasi, 33, 34
microexpression, 139
mindful, 20, 25
mindfulness, 20, 21, 25, 26, 175, 177, 178, 181,
182, 183, 184
modal sosial, 69
model rasch, 204, 207, 208, 212, 213
modifikasi perilaku, 119,121,122, 126, 161, 163,
168, 170
modus operandi, 36
moralitas, 77, 78, 81, 82, 83, 84, 85
most to-least prompting, 166, 171
motivasi, 56, 57, 58, 61
murder 31, 33, 41

N

negative affect, 56, 58, 59, 60, 61,
negative affectivity, 98, 99, 100, 101
norma sosial, 78,79,84
numerical ability, 2

O

optimisme, 19, 20, 21, 24, 25, 26
otonomi, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 153, 154
outcome expectations, 71

P

parenting self efficacy, 52
pedagogical practices, 64
pembelajaran, 44, 45, 46, 48, 50, 51, 53
pembunuhan, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40,
41
pendidikan, 31, 36, 41, 56, 57, 58, 64
pengasuhan ibu, 44, 48, 49
pengawasan, 46, 48, 52, 53, 54
pengelolaan kelas, 63
penolakan, 45, 47, 48
performa kerja, 108, 109, 113, 114, 115
pergaulan, 31, 36, 41
perilaku adaptif, 44, 45, 46, 48, 49, 50, 53, 54
perilaku kerja inovatif, 108, 109, 111, 112, 113,
114, 115, 116
permisif, 51, 53
persepsi, 56, 63
personality disorder, 98, 104
personality inventory for DSM-5, 98
physical prompt, 121, 125, 126
pidana, 32, 34, 36, 37
positive affect, 56, 58, 59, 60,
positive reappraisal, 174, 175, 176, 178, 180, 181,
182, 183, 184
positive reframing, 192, 197
positively skewed, 149,156
preferensi, 153,155
prestasi, 58, 59, 63, 64
priming, 132
profound, 162
prompting, 121,124,128
proyeksi, 89,91
psychoticism, 98, 99, 100, 101, 103
punishment, 163

R

rapid toilet training, 163
reappraisal, 174, 175, 176, 178, 180, 181, 182, 183
recovery, 182, 184
regulasi diri, 68,69,70,71,72,73,74
regulasi emosi, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180,
181, 182, 183
regulasi usaha, 73
reinfircement, 121,124,127
repetitive, 131,139
representasi sosial, 77, 79, 80, 81, 82, 84
resiliensi, 62
resistensi, 153
responsivitas, 47, 49, 50, 54, 148
reward, 50, 163
risk propensity, 144

S

school satisfaction, 56, 58, 59, 60
school well-being, 56, 58, 59, 64
sekolah inklusi, 204, 208
sekolah luar biasa, 45
self-control, 25
self-esteem, 25
self-perceived employability, 68,69,70,71,72,73,74
semantic priming, 132
shame, 77

significant other, 165
sintesis, 36
sistem etika, 79
skema otomatis, 137
social contagion, 61
socio-emotional, 62
status sosial ekonomi, 34, 36, 37, 40, 41
strategi *coping*, 190, 191, 195, 196, 197, 198, 201
stres, 176, 179
sumberdaya auditif, 90
sumberdaya visual, 90
summercamp, 63
suppression, 174, 176, 178, 180, 181, 182, 183, 184

T

teacher-student relationship, 56, 59, 60, 63
terror management theory, 18
test information function (TIF), 5, 10
toileting skill, 162
toleransi resiko, 148
total task presentation, 119, 122, 123, 127
trait mindfulness, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27
trait, 3, 138, 147
tunagrahita, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54
tuntutan, 45, 48, 49, 50, 52, 54

U

upward spiral, 131, 132, 138
utrecht work engagement, 204, 205

V

verbal promp, 126, 127
verbal promp, 126, 127
verbal reasoning, 2
verbal, 44, 45, 50, 51
vigor, 205
visual inspection, 119, 124

W

well-being, 138

Y

young generation, 77

**Indeks Penulis
Jurnal Psikologi
Volume 17 (tahun 2018)**

Adhiatma, W., 97
Andari, R., 174
Anggono, C. O., 18, 174
Ariana, P. D., 87
Dewi, K. S., 68
Dharmawan, I. R. J., 174
Ediati, A., 189
Etikariena, A., 107
Fajrianthi, 204
Faradz, S. M., 189
Fitrianingrum, I., 189
Giawa, E. C., 77
Hapsari, C. A., 119
Haq, A. L. A., 143
Hartanto, 131
Hartianti, F., 119
Hastjarjo, T. D., 87
Hendrianti, J., 97
Hidayat, V., 1
Husna, A. N., 143
Husnaini, B. H. M., 174
Ilhammuddin, 18
Izzaty, R. E., 1
Kristina, I.F., 204
Mahmudah, M. U., 18, 174
Masykur, A. M., 31
Nurrachman, N., 77
Nurwanti, R., 174
Pandia, W. S.S., 44
Parwono, 204
Ramadhan, AR., 18
Ramli, A.H., 18
Rishanty, R., 44
Sawitri, D. R., 68
Semedi, B. P., 18
Setiawati, F. A., 1
Subandi, 31
Sulistiobudi, R. A., 56
Tedjasaputra, M. S., 161
Tiyas, R. R., 174
Utami, A. R., 161
Wijayanti, P. A. K., 56
Yusainy, C., 18, 174
Zahra, A. A., 143